

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh mentoring bisnis dan pelatihan digital marketing terhadap tingkat penjualan UMKM Rumah BUMN Cirebon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil uji parsial (X1) mempunyai nilai sebesar 4,918 dan Ttabel mempunyai nilai sebesar (1,662). Maka diperoleh perbandingan nilai Thitung (4,918) > Ttabel (1,662) dan variabel mentoring bisnis mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Variabel mentoring bisnis berpengaruh positif dan secara signifikansi terhadap tingkat penjualan UMKM karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel mentoring bisnis lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel (X1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap variabel (Y), yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Dilihat dari hasil uji parsial pada variabel pelatihan digital marketing (X2) sebesar 4,918 dan Ttabel (1,662). Maka diperoleh perbandingan nilai Thitung (4,918) > Ttabel (1,662). Sehingga variabel pelatihan digital marketing mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan digital marketing berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat penjualan UMKM karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel pelatihan digital marketing lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel (X2) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap variabel (Y) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Dilihat dari uji F anova diperoleh nilai Fhitung sebesar 37,334 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai Ftabel sebesar 3,101 berdasarkan hasil tersebut maka nilai Fhitung > Ftabel ( $37,334 > 3,101$ ). Hal ini diikuti dengan pernyataan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

mentoring bisnis dan pelatihan digital marketing secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel tingkat penjualan UMKM Rumah BUMN Cirebon.

## **B. Implikasi**

1. Mentoring bisnis terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan tingkat penjualan UMKM Rumah BUMN Cirebon, maka pentingnya keberlanjutan program mentoring bisnis bagi pelaku usaha, karena melalui pendampingan yang tertata dengan baik, pelaku usaha dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pemasaran. Mentoring bisnis dapat mendorong kinerja usaha khususnya dalam penjualan. Oleh karena itu lembaga seperti Rumah BUMN, instansi pemerintah, maupun komunitas bisnis sebaiknya menjadikan mentoring bisnis sebagai bagian strategis dari program pemberdayaan UMKM.
2. Pelatihan digital marketing terbukti adanya pengaruh signifikan terhadap peningkatan tingkat penjualan UMKM Rumah BUMN Cirebon, pelatihan digital marketing mampu meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan media digital untuk promosi, pemasaran, dan perluasan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital di kalangan pelaku usaha dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong pertumbuhan keuntungan dan daya saing usaha.
3. Tingkat penjualan UMKM Rumah BUMN Cirebon dipengaruhi oleh keberhasilan atau kinerja usaha secara langsung, sehingga dapat menjadi indikator utama dalam mengevaluasi efektivitas program pembinaan, pelatihan yang diterapkan oleh pelaku UMKM. Ketika penjualan meningkat, maka peluang keberlanjutan usaha dan kontribusi terhadap perekonomian.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis mengemukakan saran – saran berikut :

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai pengaruh mentoring bisnis dan pelatihan digital marketing terhadap tingkat penjualan UMKM Rumah BUMN Cirebon.
2. Bagi Rumah BUMN Cirebon, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Rumah BUMN Cirebon. Untuk terus mengembangkan mentoring bisnis dan pelatihan digital marketing, untuk menciptakan UMKM yang tangguh dan memiliki mindset kewirausahaan yang kuat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil pada penelitian ini dapat dijadikan studi kasus dan referensi mengenai pembahasan yang berkaitan tentang topik dalam proses perkuliahan, diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitiannya sehingga informasinya semakin lengkap.